

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Budidaya stroberi yang dilakukan oleh petani terdapat beberapa kegiatan yang belum sesuai dengan literatur seperti tinggi karung, kegiatan pemupukan yang hanya sekali dilakukan dengan dosis dan jenis yang tidak sesuai literatur yang tentunya akan mempengaruhi pertumbuhan dan produksi stroberi ini. usahatani stroberi yang dilakukan oleh petani meliputi kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan tanaman, dan pemanenan. Secara keseluruhan kegiatan usahatani stroberi di Nagari Balingka dijalankan berdasarkan dari pengalaman berusahatani petani itu sendiri dan dari berbagi ilmu antar petani stroberi lainnya. Untuk jumlah kegiatan usahatani yang sesuai dengan anjuran literatur adalah 12 kegiatan (70,58%) dan kegiatan yang tidak sesuai dengan anjuran literatur adalah 5 kegiatan (29,41%). Petani di daerah penelitian melakukan usahatani stroberi tanpa berlandaskan pada panduan budidaya stroberi (SOP), melainkan berdasarkan pengalaman petani tersebut saja. Beberapa kegiatan yang dilakukan petani kurang sesuai seperti dalam kegiatan pemberian pupuk dan kegiatan pengendalian hama dan penyakit yang umumnya tidak dilakukan oleh petani sehingga mengakibatkan hasil produksi tidak maksimal dalam kualitas dan kuantitas. Hal lain yang mempengaruhi juga kelembaban udara dan curah hujan yang tinggi di Nagari Balingka namun pada musim tanam hasil produksi masih mendapatkan keuntungan.
2. Jumlah produksi Stroberi per hektar Rp 12.203,10 Kg/Ha. Pendapatan yang didapat dari usahatani stroberi ini yaitu sebesar Rp.599.389.764,59./Ha. Keuntungan yang didapat per hektar Rp.563.297.611/Ha. R/C yang diperoleh dari kegiatan usahatani stroberi ini ialah 1,71 yang mana jika  $R/C > 1$  maka usahatani stroberi di Nagari Balingka yang dijalankan oleh petani layak untuk dilanjutkan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran dari penulis untuk perubahan usahatani stroberi kedepannya yaitu sebagai berikut:

1. Kepada instansi pemerintah, sebaiknya membuat program pengembangan tanaman stroberi di Nagari Balingka agar dapat memberikan bimbingan teknis terhadap budidaya tanaman stroberi dan memantau kegiatan usahatani yang dilakukan petani. Selain itu, diharapkan juga untuk membuat akses jalan yang memadai untuk kelancaran usahatani.
2. Kepada petani, sebaiknya mengikuti panduan budidaya tanaman stroberi berdasarkan literatur yang sudah ada atau sesuai anjuran terutama dalam kegiatan pemupukan seperti pemberian jenis pupuk dan dosis pupuk yang dianjurkan dan kegiatan pengendalian hama dan penyakit. Selain itu, petani diharapkan bisa lebih fokus terhadap pembudidayaan stroberi agar memperoleh hasil produksi yang optimal.
3. Kepada pembaca, diharapkan bisa menambah pengetahuan tentang budidaya tanaman stroberi dan analisis usahatannya, serta dapat melakukan pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini seperti melakukan analisis tata niaga tanaman stroberi di Nagari Balingka.

